

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMAN 1 POPAYATO di kelas X¹ pada mata pelajaran PPKn yang mengacu pada materi sistem politik secara umum dan sistem politik Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode Pembelajaran *global (ganze method)*, yaitu di mana siswa di berikan kesempatan untuk meringkas/menyimpulkan materi-materi yang di berikan.

Siswa yang dinyatakan lulus dalam penelitian ini yaitu siswa yang termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB) dan Baik (B). Pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I pertemuan I peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas adalah 12 orang atau 54% dan yang mendapat nilai belum tuntas adalah 10 orang atau 45%. Sedangkan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan II jumlah siswa yang mendapatkan nilai tuntas 19 orang atau 86%, sedangkan siswa yang belum tuntas 3 orang atau 13%.

Peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Pembelajaran *global (ganze method)*, pada mata pelajaran PPKn khususnya materi sistem politik di kelas X¹ SMAN 1 Popayato dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yakni sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik disarankan agar dapat mengikuti pembelajaran di kelas dengan seksama dalam memperhatikan penjelasan guru, bekerja sama dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pada saat evaluasi siswa mendapat hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.
2. Sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu seorang guru mampu menguasai atau mampu menerapkan metode Pembelajaran *global (ganze method)*
3. Seorang guru harus mampu dalam menggunakan model-model pembelajaran melihat dari kesiapan siswa dalam kelas.
4. Seorang guru harus kreatif dalam melakukan pengolahan kelas, sehingga siswa tidak merasa jenuh maupun bosan dalam menerima materi yang diajarkan.
5. Dalam proses pembelajaran seorang guru mampu melatih siswa dalam memecahkan masalah, mencari informasi, mengemukakan pendapat serta mampu untuk menyusun dan menjawab pertanyaan.
6. Seorang guru dapat memberikan sumbangsi terhadap peningkatan mutu pengajaran dalam kelas maupun sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih Asrih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka cipta
- Modjo Ratna. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Exmples Non Examples Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VIII SMPN 3 Randangan Satap*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Mukhtar, Yamin Martinis. 2005. *Metode Pembelajaran Yang Berhasil*. Jakarta. PT. Rakasta Samasta.
- Roymond H. 2009. *Buku Ajar Pendidikan*. Jakarta. EGC.
- Sani Berin. 2015. *Ragam pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan profesional guru*. Kata Pena
- Sanjaya Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Fajar Interpretama Offset.
- Shafaat Idri. 2010. *Optimized Learning Strategy Pendekatan Teoritis dan Praktis Meraih Keberhasilan Belajar*. Jakarta. Prestasi Pustaka
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Soekarso Ekodjatmiko. 2007. *Belajar dan Berkarya*. Jakarta.
- Sudjana Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung.
ALFABETA

Undang-undang SIDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional). 2009. Bandung. Fokus
Media

<http://www.lib.unnes.ac.id/7549/1/10408.pdf/2017/03/03/10:30am>